

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas audit sangatlah penting dikarenakan audit yang berkualitas akan semakin meningkatkan kepercayaan serta menimbulkan investasi yang sehat. Kualitas audit yang terpercaya juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi pemegang saham, maupun pelaku usaha. Kualitas hasil audit merupakan hal dasar yang diperhatikan oleh para investor maupun calon investor untuk menentukan apakah akan melakukan investasi pada suatu perusahaan atau tidak. Laporan keuangan harus diaudit oleh auditor yang berkualitas, sehingga dapat menghasilkan opini audit yang berkualitas pula. Jika laporan keuangan tidak diaudit oleh auditor yang berkualitas, maka hal ini akan menimbulkan kekeliruan / ambigu pada hasil audit.

Dikabarkan oleh Okefinance.com, bahwa adanya Kasus Garuda, pembekuan izin auditor laporan keuangan yang berlaku sejak tanggal 27 Juli 2019. Hal ini terjadi lantaran auditor melakukan pelanggaran berat, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap opini laporan auditor independen. Pelanggaran pertama adalah adanya kontrak piutang selama puluhan tahun, namun auditor mengakui pendapatan tersebut didepan. Pelanggaran kedua yaitu belum adanya bukti audit yang cukup dan tepat untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi dari perjanjian

(melanggar SA 500). Pelanggaran terakhir yaitu akuntan belum mempertimbangkan fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan ketepatan perlakuan.

Kualitas audit di Indonesia dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor inilah yang dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam mengevaluasi bukti-bukti yang ada. Opini audit sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal, maka auditor independen harus bisa meminimalisir atau bahkan menghilangkan bias dan bersikap hati-hati agar tidak salah dalam memberikan opini audit. Jika semua auditor dapat bertindak secara independen, maka laporan keuangan yang diaudit akan jauh lebih dipercaya daripada laporan keuangan yang tidak diaudit.

Membahas tentang kualitas audit, banyak isu-isu tentang buruknya kualitas audit yang dilandasi beberapa faktor baik itu faktor internal auditor maupun faktor eksternal auditor. Menurut Nurjanah dan Kartika (2016), faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi, independensi, etika auditor, pengalaman auditor, skeptisme profesional, dan objektivitas auditor. Menurut Fietoria dan Elisabeth Stefany M (2016), faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja. Menurut Ni Luh Arlia dan Luh Kade (2017), faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu skeptisme profesional, independensi, kompetensi, etika, dan *role stress* auditor. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa faktor yaitu profesionalisme auditor, pengalaman kerja, dan *role stress* auditor terhadap kualitas audit.

Variabel pertama dalam penelitian ini yaitu profesionalisme auditor. Profesionalisme merupakan kemampuan, keahlian, serta komitmen dalam menjalankan tugas. Jika dikaitkan dengan pekerjaan auditor, maka profesionalisme disini menggambarkan bahwa auditor yang profesional harus dapat menghasilkan hasil audit yang dapat dipercaya atau andal oleh suatu perusahaan.

Variabel kedua dalam penelitian ini yaitu pengalaman kerja auditor. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan penelitian teknis yang cukup sebagai auditor (Standar Umum I Standar Auditing seksi 210). Pengalaman auditor dapat memperdalam dan memperluas kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Variabel ketiga atau terakhir dalam penelitian ini adalah *role stress*. Pekerjaan menjadi seorang auditor merupakan pekerjaan yang memiliki potensi terjadinya konflik dan ketidakjelasan peran. Hal ini yang membuat pekerjaan auditor merupakan pekerjaan yang susah jika bukan orang yang berkompeten dan profesional yang dapat menjalaninya. Konflik dan ketidakjelasan peran dapat membuat semakin tingginya tekanan dalam bekerja dan memicu meningkatnya sikap emosional auditor.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, dan *Role Stress* Auditor Terhadap Kualitas Audit”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti akan mengemukakan permasalahan yang dijadikan sebagai dasar penelitian, yaitu:

1. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *role stress* auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit
2. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit
3. Pengaruh *role stress* auditor terhadap kualitas audit

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai keterkaitan teori dengan penerapan dalam praktek mengenai pengaruh,

profesionalisme auditor, pengalaman kerja, dan *role stress* terhadap kualitas audit.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada auditor bahwa profesionalisme auditor, pengalaman kerja, dan *role stress* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan mengenai garis besar penelitian yang ditulis didalam skripsi ini guna memberikan gambaran dan penjelasan singkat mengenai hal yang dibahas didalam skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka ini berisi dasar teori (mengenai audit, kualitas audit, teori keperilakuan, profesionalisme auditor, pengalaman kerja, serta *role stress*), tabel penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini berisi ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, analisis data, serta instrumen kuisioner.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data dan pembahasan ini berisi mengenai pengumpulan data, statistik deskriptif, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian simpulan, saran, serta keterbatasan penelitian yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik yang serupa dengan penelitian ini, serta keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini.